

378
Lok
P/E

PROSIDING
LOKAKARYA EVALUASI PROGRAM KKN
DAN
PENGEMBANGAN PASCA KKN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

23 FEBRUARI 1991



IPB20010635



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1991

KATA PENGANTAR

Lokakarya Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengembangan Pasca KKM Institut Pertanian Bogor, diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan Pelayanan kepada Masyarakat (P3M) bekerjasama dengan Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKM (P2KKM) LPM IPB. Laporan pelaksanaan Lokakarya tersebut kami coba rangkum dalam satu buku Prosiding.

Adapun isi Prosiding ini terdiri dari persiapan dan hasil pelaksanaan lokakarya itu sendiri berupa rangkuman dan rumusan hasil yang mengungkap secara rinci berbagai isu, pemikiran serta memaparkan seluruh makalah yang dibahas.

Seperti halnya dengan laporan Lokakarya Evaluasi Program KKM yang pernah dilakukan LPM pada tanggal 21-22 Desember 1988, maka maksud diterbitkan Prosiding Lokakarya ini adalah agar menjadi bahan rujukan bagi LPM, seluruh unit organisasi IPB, dan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya prosiding ini akan lebih bermakna apabila setiap pembaca sekaligus memantapkan isi prosiding ini secara kelembagaan.

Lokakarya ini ternyata berjalan lancar dan berhasil baik berkat kerjasama aktif dari semua anggota panitia dan dukungan dari karyawan LPM IPB, serta peran serta para peserta lokakarya, untuk itu disampaikan ucapan terimakasih.

Akhirnya semoga prosiding ini dapat bermanfaat.

Bogor, Maret 1991

Kepala Pusat Pendidikan dan
Pelayanan kepada Masyarakat
LPM IPB

Kepala,

Drh. ABDULGANI A. SIREGAR, MS.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAH	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Lokakarya	2
1.3. Topik Lokakarya	3
1.4. Waktu dan Tempat	4
1.5. Peserta	4
1.6. Pembiayaan	5
II. RINGKASAN DAN RUMUSAN HASIL	6
LAMPIRAH	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Acara
2. Susunan Panitia Penyelenggara.
3. Daftar Peserta
4. Sambutan Rektor.
5. Makalah
 - 5.1. Pelaksanaan KKM IPB
(Oleh: Dr.Ir. Surdiding Ruhendi, MSc
dan Dr.Ir. Oteng Haridjaja, MSc.)
 - 5.2. Penelaahan Kegiatan KKM IPB di Kab. DT
II Cirebon (Oleh: Drs. H.M. Suyudi A.K)
 - 5.3. Gerakan Keluarga Berencana Nasional di
Desa-Desa Pantai melalui KKM (Oleh:
Drs. Algiers Rahim, SU/ BKKBN Pusat)
 - 5.4. Pasca KKM sebagai Alternatif untuk Per-
cepatan Pembangunan Pedesaan (Oleh :
Drh. Abdulgani A. Siregar, MS.)
 - 5.5. Evaluasi KKM IPB Thn. 1989/1990 (Oleh:
Tim Evaluasi KKM Tahun 1989/1990).

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program IPB dalam melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya darma pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan IPB sejak tahun 1975 hingga sekarang dengan koordinasi Lembaga Pengabdian pada Masyarakat.

Program KKN ini merupakan kegiatan intrakurikuler, yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa IPB dengan bimbingan dari unsur-unsur terkait di lingkungan IPB dan pejabat instansi terkait di tingkat pusat, propinsi, dan di daerah kerja KKN.

Program KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk pengamalan pengetahuan mahasiswa dan latihan kerja mengenai berbagai aspek yang bersangkutan dengan program studi masing-masing. Dari pengalaman IPB selama 15 tahun melaksanakan program KKN dirasakan adanya kebutuhan pemantapan program dan pengorganisasian KKN sejalan dengan kebutuhan pembangunan serta perkembangan IPB itu sendiri.

Disamping itu dirasakan pula bahwa pelaksanaan KKN selama ini masih cenderung menitik beratkan pada kepentingan mahasiswa dan masyarakat, kurang memperhatikan rencana pengembangan jangka panjang daerah lokasi KKN. Lama pelaksanaan

KKN selama ini dinilai masyarakat dan pemerintah daerah relatif singkat, sehingga pembinaan kader pembangunan di lokasi sebagai salah satu kegiatan KKN belum tuntas dan tidak sedikit program-program dari mahasiswa belum selesai dan tidak berkesinambungan.

Solusi yang ditempuh LPM-IPB terhadap permasalahan di atas dalam tahun 1990 adalah dengan melaksanakan program *Pasca KKN*. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa yang dihimpun dari organisasi-organisasi profesi di bawah koordinasi Pusat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatannya bertitik tolak pada kebutuhan serta permasalahan pembangunan yang ada di beberapa lokasi KKN periode sebelumnya.

Atas dasar uraian di atas Lokakarya ini dilaksanakan dalam rangka evaluasi program KKN serta *Pasca KKN* tahun 1990, dengan mengambil tema: "*Pemantapan Program KKN dan Pengembangan Program Pasca KKN*".

1.2. Tujuan Lokakarya

Lokakarya Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengembangan Pasca KKN Institut Pertanian Bogor tahun 1990, bertujuan untuk:

- 1) Menginventarisasi masalah-masalah dalam pelaksanaan KKN IPB.
- 2) Memantapkan program dan pengorganisasian KKN IPB.
- 3) Merumuskan pengembangan Program Pasca KKN.

1.3. Topik Lokakarya

Topik-Topik serta materi yang dibahas pada lokakarya adalah:

- A. *Pelaksanaan KKN IPB tahun 1990 (oleh: Kepala Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKN-IPB.*
- Pelaksanaan Program KKN tahun 1990
 - Hambatan yang dirasakan dalam mengorganisasikan sejak dari pelaksanaan lapangan sampai penanganan pasca lapangan.
- B. *Manfaat KKN bagi Pembangunan Daerah (oleh: Ketua BAPPEDA Kabupaten DT II Cirebon)*
- Proses penempatan mahasiswa;
 - Kesesuaian program KKN dengan kebutuhan masyarakat setempat dan manfaatnya;
 - Sumber dana PEMDA yang dapat dikaitkan dengan program KKN.
- C. *Gerakan KB Nasional di Desa Pantai melalui KKN (oleh: BKKBN Pusat)*
- Mengapa desa pantai perlu diikutsertakan dalam gerakan KB Nasional;
 - Partisipasi pemuda/mahasiswa khususnya Perguruan Tinggi Bidang pertanian dalam menunjang program KB Nasional.
- D. *Hasil Evaluasi KKN IPB 1989 (oleh: Tim Evaluasi KKN IPB)*
- Apakah Tujuan KKN telah tercapai (menurut persepsi pelaksana KKN/Dosen Pembimbing, Tokoh Masyarakat, Pemerintah Daerah dan Mahasiswa);

- Respon Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat terhadap program KKN;
- Bagaimana pelaksanaan program interdisiplin/antardisiplin;
- Evaluasi keberhasilan mahasiswa (waktu, bentuk ujian, nilai ujian, dsb).

E. Pasca KKN IPB sebagai Alternatif Percepatan Pembangunan di Pedesaan (oleh: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelayanan pada Masyarakat LPM-IPB)

- Latar belakang Pasca KKN IPB;
- Jenis dan langkah-langkah pematapan program.

1.4. Waktu dan Tempat

Kegiatan Lokakarya ini dilaksanakan selama satu hari mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30, pada tanggal 23 Februari 1991, bertempat di Aula Agronomi Fakultas Pertanian IPB, Jln. Raya Pajajaran Bogor.

1.5. Peserta

Peserta Lokakarya terdiri dari peserta yang berasal dari dalam maupun luar IPB, berjumlah 60 orang, yaitu sebagai berikut:

1. Rektor dan Pembantu Rektor 1 IPB
2. Lembaga-Lembaga dan Biro di IPB
 - Ketua dan Sekretaris LPM IPB
 - Kepala dan Sekretaris Pusat LPM-IPB
 - Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

3. Pembantu Dekan I (Komisi Pendidikan) Fakultas di IPB
4. Ketua Jurusan Fakultas-Fakultas di IPB
5. Tim Pengelola Kerjasama IPB-Kabupaten
6. Tim Evaluasi KKN
7. Utusan mahasiswa KKN tahun 1990
8. Direktur DITBINLITABMAS DIKTI
9. BAPPEDA Kab. Kerjasama (Cirebon, Sukabumi, Sumedang, Banjarnegara dan Karawang)
10. Kepala Biro Bina Pemerintahan DKI Jakarta
11. Bappeda Kab. DT II Indramayu, Subang
12. BAPPEDA Propinsi Tkt. I Jabar
13. DIKLATLUH Departemen Pertanian
14. Badan Koordinasi KKN Wilayah Jawa Barat
15. Direktorat BANGDA DAN BANGDES Direktorat Jenderal Pembangunan Desa DEPDAERI
16. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Pusat
17. BALITBANKOP Dep. Koperasi
18. Perguruan Tinggi Swasta, diantaranya UNPAK, UNIDA, USAKTI Jakarta, UNSIL Tasikmalaya, Univ. Nusa Bangsa Bogor, UIK Bogor, dan UNISBA Bandung.

Daftar nama peserta di sajikan terlampir.

1.6 Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan lokakarya ini berasal dari Anggaran Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata IPB tahun anggaran 1990/1991.

II. RINGKASAN HASIL DAN RUMUSAN LOKAKARYA

1. Perlu di tingkatkan usaha-usaha untuk mensosialisasikan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Diperlukan kegiatan nyata dalam mengisi Program Kerjasama antara IPB dengan Pemerintah Daerah yang selama ini Piagam Kerjasamanya sudah ditandatangani.
3. Program KKN di daerah desa pantai perlu ditangani dengan serius bersama daerah. Inilah yang sekarang masih tertinggal dari jangkauan program KB.
4. Diperlukan evaluasi dampak KKN terhadap keberhasilan/percepatan pembangunan, khususnya pembangunan dibidang pertanian.
5. Program Pasca KKN dipandang sangat ideal untuk memacu pembangunan khususnya di pedesaan. Untuk membuat ide ini lebih berarti, sebaiknya dilakukan dulu uji coba skala kecil. Hasil yang dicapai kemudian di expose secara nasional dimana pada akhirnya program Pasca KKN ini dijadikan sebagai program nasional.
6. Kegiatan program Pasca KKN tiada lain merupakan aksi pelayanan profesi yang dilakukan dalam bentuk-bentuk proyek bersama antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah.
7. Khusus untuk program KKN dari hasil evaluasi disadari bahwa masih diperlukan perbaikan-perbaikan sejak dari:
 - a. pembekalan
 - b. penyusunan program
 - c. penentuan lokasi
 - d. pembimbingan
 - e. pendanaan

L A M P I R A N

Lampiran 1.

JADWAL ACARA
LOKAKARYA EVALUASI KKN DAN PASCA KKN TAHUN 1990

W a k t u	A c a r a
09.00 - 09.45	- Pembukaan - Laporan Panitia - Sambutan Ketua LPM - Sambutan Direktur DITBINLITABMAS Ditjen Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD - Sambutan, pengarahan dan pembukaan Lokakarya secara resmi oleh Rektor IPB
09.45 - 10.00	- Ramah Tamah
10.00 - 10.45	- Paper I : Pelaksanaan KKN IPB IPB 1990 Penyaji : Dr. Ir. Surdiding Ruhendi, MSc. Moderator : Dr. Fachrian H. Pasaribu Sekretaris: Ir. Purwono
10.45 - 11.30	- Paper II : Manfaat KKN bagi Pemb. Daerah Penyaji : Drs. H.M. Suyudi A.K (Ketua Bappeda Kab. Cirebon) Moderator : Prof. Dr. Ir. Kuntjoro Sekretaris: Ir. Lina Karliyenna, MS.
11.30 - 12.15	- Paper III : Gerakan KB Nasional di Desa Pantai melalui KKN Penyaji : Drs. Algiers Rahin, SU (Kabid Pendidikan Tingkat Universitas BKKB Pusat) Moderator : Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubeis Sekretaris: Drh. R. Kurnia Achyadi, MS.
12.15 - 13.15	- Istirahat / Makan siang
13.15 - 14.00	- Paper III : Hasil Evaluasi KKN Thn 89/90 Penyaji : Tim Evaluasi KKN IPB Moderator : Dr. Ir. Oteng Haridjaja, MSc. Sekretaris: Ir. Amiruddin Saleh, MS.
14.00 - 14.45	- Paper IV : Pasca KKN IPB Penyaji : Drh. Abdulgani A. Siregar, MS. Moderator : Dr. Ir. Tantan B. Wiradarya. Sekretaris: Ir. Moentoha Selari, MS.
14.45 - 15.45	- Diskusi Umum Moderator : Dr. Ir. H. Sjafri mangkuprawira Sekretaris: Dr. Ir. Surdiding Ruhendi, MS.
15.45 - 16.15	- Penutupan - Pembacaan Rumusan Hasil Lokakarya - Penutupan secara resmi oleh Pembantu Rektor I - Pembagian Piagam Penghargaan

Lampiran 2.

PANITIA PENYELENGGARA

Penasehat : Prof. Dr. Ir. H. Sitanala Arsyad (Rektor IPB)
 Penanggung Jawab : Dr. Ir. H. Sjafrri Mangkuprawira (Ketua LPM)
 Nara Sumber : - Dr. Ir. Tantan R. Wiradarya (Sekretaris LPM-IPB)
 - Dr. Ir. Surdiding Ruhendi, MSc. (Kepala Pusat P2KKN-LPM)
 - Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubeis (Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan pada Masyarakat LPM-IPB)
 - Prof. Dr. Ir. Kuntjoro (Kepala Pusat Pengembangan Wilayah LPM-IPB)
 - Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro (Ketua Tim Evaluasi KKN IPB)

Pelaksana:

Ketua : Drh. Abdulgani A. Siregar, MS.
 Sekretaris : Ir. Amiruddin Saleh, MS.
 Staf Sekretariat : 1. M. Ardjo Sudibdjo
 2. Marsun
 3. Agus Amperanoto
 4. Supriadi

Bekerja sama:

1. Sie Mukalah dan Pelaporan : - U. Achmad Djudji
 - Maman Suryaman
 - Sukria
 2. Persidangan : - Marthin Wattimena
 - Yadi Suryadi
 3. Logistik dan Konsumsi : - Rachmat D. Nirman
 - Kara Sri Maikowati

Bogor, Januari 1991

Lampiran 3:

**DAFTAR PESERTA LOKAKARYA EVALUASI PROGRAM KKN
DAN PENGEMBANGAN PASCA KKN TAHUN 1990**

No.	Nama	Instansi/Jabatan
1.	Prof. Dr. Ir. H. Sitanala Arsyad	Rektor IPR
2.	Prof. Dr. Ir. H. Sadan Widarmans	Pembantu Rektor I IPR
3.	Dr. Ir. Yayah Koswara	Direktur DITRINLITARNAS DIKTI
4.	Dr. Ir. H. Sjafari Mangkuprawira	Ketua LPM IPR
5.	Ir. Abubakar Burniat	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan IPR
6.	Dr. Ir. Hidayat Sjariat	Pembantu Dekan I Faperta IPR
7.	Dr. Ir. Isaudi Muchain	Dekan Fa. Perikanan IPR
8.	Dr. Ir. Aman Wirakusumah	PD I Fakultas IPR
9.	Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro	Sosok IPR
10.	Drh. R. Kurnia Achyadi, MS	FKH IPR
11.	Ir. Lina Karliyenna, MS.	Sekretaris Pusat P2M LPM IPR
12.	Dr. Ir. Uteng Haridjaja, MSc.	Sekretaris Pusat P2KKN LPM IPR
13.	Dr. Ir. Surdiding Rubendi, MSc	Kepala Pusat P2KKN LPM IPR
14.	Ir. Maentoha Selari, MS.	Sekretaris P2M LPM IPR
15.	Ir. Amiruddin Saleh, MS	Sekretaris P2M LPM IPR
16.	Ir. Sri Mulatsain	SET Fapert IPR
17.	Dr. Ir. Palleweruka	PD I FAPERT IPR
18.	Dr. Ir. Tenten Wiraderya	Sekretaris LPM IPR
19.	Drh. Abdulgani A. Wirager, MS.	Kepala Pusat P2M LPM IPR
20.	Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubsis	Kepala Pusat P2M LPM IPR
21.	Prof. Dr. Ir. Kuntjoro	Kepala Pusat P2M LPM IPR
22.	Ir. Pepet M. Siari	Kelembagaan IPR
23.	Drh. Bambang Soedarmo	FKH IPR
24.	Ir. Darmawan	RAF Perikanan IPR
25.	Dr. Yetti	UNSA Faperta IPR
26.	Ir. H. Sedyono	AMIPA IPR
27.	Ir. Seden Silitani, MS.	RAF Fak. Perikanan IPR
28.	Dr. Hirsawan S.	FKH IPR
29.	Ir. Uha S. Selari, MS.	INRI Faperta IPR
30.	Ir. Sufreni Sabihan	Faperta IPR
31.	Drh. Iskandar, MSc.	FKH IPR
32.	Dr. Ir. Sarwono Hardjowigono	Faperta IPR
33.	Dr. Lily Amelia Sofyan	Dekan Fapert IPR
34.	Ir. Abunyasir A. Nasir	Faperta IPR
35.	Ir. Purwono, MS.	Tim Evaluasi KKN IPR
36.	Drh. Usage	Humas IPR
37.	Ir. Ratu Siti Isenah	Humas IPR
40.	Ir. Murdin Muchain	Staf LPM Unv. Siliwangi Tasikmalaya
41.	Drs. Hadiyanto	Staf BAPPEDA KAR. BOGOR
42.	Drs. Tjastana	Staf BAPPEDA KAR. INDRAMAYU
43.	Drs. M. Nu'man Sastradimadja	Sekretaris LPM UNISRA
44.	Ir. Budiwan	Staf Sosok Unv. Nusa Bangsa Bogor
45.	Prof. Dr. H.R. Anggrjadi	PR I Univ. Djuanda Bogor
46.	Drs. E. Bahruddin	LPM UIK Bogor

No.	Nama	Instansi/Jabatan
47.	Drs. Witarasa Tambunan	Biro Rina Pemerintahan DKI Jakarta
48.	Arnold Simadijuntak, SH.	idem
49.	Drs. Komaruddin Wahid	Ketua RAPPEDA Kab. DT II Banjarnegara
50.	Drs. Heri Kusdiyanto	RAPPEDA Kab. DT II Sukabumi
51.	Drs. Nagawa Wirasutiana	Kabid SOSBAUD RAPPEDA DT II Subang
52.	Sarimun Arifin BSc.	Kasi Pengkajian & Uji Coba Teknologi Dit. Jen. Bangdes
53.	Ading Suherman	Staf RAPPEDA Bogor
54.	Drs. T.P. Sitorus	BKMMN Pusat
55.	Moeh. Octob	Pusdiklat BKMMN
56. Afandi S.	USAKM Jakarta
57. Bechtier	USAKM Jakarta
58. Sulisman	DITJEN BANGDES
59. Sumerdi	UNPAK Bogor
60.	Drs. Rigiore R.	BKMMN Pusat
61.	S.K. Mangara	Ditjen BANGDA DEPDAGRI

Lampiran 4.

SAMBUTAN REKTOR IPB
PADA PEMBUKAAN LOKAKARYA EVALUASI KKN IPB 1991

Para undangan dan peserta lokakarya yang saya hormati.
Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang atas Rachmat-Nya kita dapat hadir pada Lokakarya Evaluasi Program KKN dan Pengembangan Pasca KKN hari ini, 23 Februari 1991.

Saudara hadirin peserta lokakarya yang terhormat,

Dengan bertambah kompleknya lingkung pembangunan masyarakat Indonesia maka tuntutan bangsa akan peran serta yang lebih aktif dari perguruan tinggi dalam kegiatan pembangunan bangsa semakin nyata. Dengan demikian Institut Pertanian Bogor sebagai Pusat Pembinaan dan Pengembangan Ilmu, Teknologi dan Kebudayaan melalui kegiatan Tri Dharmanya (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) terus mengembangkan diri secara aktif dan berkesinambungan untuk memproduksi gagasan atau teknologi pertanian dasar atau tepat guna yang dapat digunakan baik oleh para petani atau para perencana dan pelaksana pembangunan di daerah.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sebagai salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tolok ukur prestasi civitas akademika dalam lingkungan IPB dan sekaligus mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menunjang percepatan pembangunan daerah. Dalam kaitan ini salah satu kegiatan yang secara berkesinambungan setiap tahun dilakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kegiatan Pasca KKN.

Saudara hadirin peserta lokakarya yang terhormat,

Kuliah Kerja Nyata disingkat KKN, merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan wadah pendidikan mahasiswa IPB untuk mempelajari aplikasi ilmu-ilmu atau teknologi-teknologi pertanian di lapangan. Pelaksanaan KKN di Institut Pertanian Bogor sudah berlangsung sejak tahun 1975 dan telah ditetapkan sebagai kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Strata Satu. Oleh karena itu, lokakarya ini tidak akan mempermasalahkan perlu atau tidaknya Kuliah Kerja Nyata (KKN), tetapi bagaimana kita mengisi, menyempurnakan dan melaksanakan KKN dengan sebaik-baiknya mengingat berubahnya lingkungan pembangunan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu.

Lebih lanjut, bertolak dari pengalaman pelaksanaan dan laporan pelaksanaan kegiatan KKN, ternyata dengan hanya periode pelaksanaan kegiatan KKN selama dua bulan, mahasiswa IPB beserta staf pembimbingnya belum sempat secara tuntas membantu masyarakat atau Pemerintah Daerah memecahkan masalah pembangunan di daerah. Oleh karena itu terfikirkan oleh IPB untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan KKN dan peningkatan partisipasi IPB pada periode antar KKN selama tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat atau pemerintah daerah. Kegiatan partisipasi IPB diantara periode pelaksanaan KKN ini distilahkan sebagai kegiatan Pasca KKN. Dalam hal ini, seluruh civitas akademika IPB, baik staf pengajar, mahasiswanya maupun kelebihannya, dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan Pasca KKN tersebut.

Mengingat kegiatan KKN dan kegiatan Pasca KKN ini merupakan pencerminan dari partisipasi IPB dalam pembangunan bangsa di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan pencerminan kebermanan IPB dengan Pemerintah Daerah dalam program pembangunan negara, maka perlu ditentukan pola-pola dasar program kerja pelaksanaan KKN dan Pasca KKN ini sebaik-baiknya sesuai dengan tuntutan pembangunan bangsa Indonesia.

Saya berharap dari lokakarya ini, dapat dihasilkan suatu rumusan yang menyeluruh dari program-program kerja tersebut yang betul-betul bermanfaat bagi segenap pihak yang berkepentingan. Kepada para peserta lokakarya saya mengucapkan:

selamat berlokakarya, semoga dapat diwujudkan apa yang menjadi cita-cita bersama. Demikian juga kepada Lembaga Pengakxlian pada Masyarakat (LMP) sebagai penyelenggara lokakarya ini tak lupa saya ucapkan selamat dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bogor, 23 Februari 1991
Rektor IPB,

Prof. Dr. Ir. H. SITANALA ARSYAD